

**BUDIDAYA AYAM BROILER DI DESA PURWOSARI ATAS KECAMATAN
DOLOK NANGGAR**

Cultivation of Broiler Chickens in Purwosari Village, Dolok Nanggar District

**Mhd.Rafi'I Ma'arif tarigan, Suhaila Amelia, Izza yani umaroh, Mutiara Nabila, dan
Fany erlangga saragih**

Program Studi Tadris Biologi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: mhdrafi'imaariftarigan@gmail.com

Abstrak

Ayam broiler telah dipilih menjadi jenis ayam yang paling banyak dijadikan sebagai ayam untuk dibudidaya dikarenakan laju pertumbuhan dari ayam broiler yang cepat dan memiliki hasil daging yang sangat tinggi, terkhususnya pada daging bagian dada. Dengan tingginya laju pertumbuhan ayam broiler ini dan dianggap dapat menghasilkan banyak keuntungan kepada para peternak, mengakibatkan banyak peternak ayam yang memilih ayam broiler sebagai jenis ayam yang mereka gunakan untuk beternak. Untuk menghasilkan ayam broiler dengan kualitas daging yang bagus, maka diharuskan juga untuk memberi perawatan yang baik pula terhadap ayam-ayam tersebut. Dengan memiliki pengetahuan bagaimana cara budidaya ayam broiler dengan baik dan benar, maka banyak masyarakat yang bekerja sebagai peternak akan sukses dalam menjalankan usaha perternakan ayam. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 15 Oktober 2022, di salah satu peternakan ayam broiler di wilayah desa Purwosari atas Kec. Dolok Nanggar Kab. Simalungun. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi dan wawancara semi struktur. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa setidaknya ada beberapa hal yang paling mempengaruhi hasil daging ayam broiler yaitu kondisi kandang, pencayaan dan suhu kandang, pakan ayam broiler, dan vitamin ayam broiler.

Kata Kunci: *Budidaya, Ayam Broiler*

Abstract

Broiler chickens have been chosen to be the type of chicken that is most widely used as chickens for cultivation because of the fast growth rate of broiler chickens and has a very high meat yield, especially on breast meat. With the high growth rate of broiler chickens and considered to be able to generate a lot of profits to farmers, it has resulted in many chicken farmers choosing broiler chickens as the type of chicken they use to raise livestock. To produce broiler chickens with good meat quality, it is also required to provide good care for these chickens. By having knowledge of how to cultivate broiler chickens properly and correctly, many people who work as farmers will be successful in running a chicken farming business. This research was carried out on October 15, 2022, at one of the broiler chicken farms in the Purwosari village area of Dolok Nanggar District, Simalungun Regency. By using qualitative research methods with data collection techniques in the form of observations and semi-structural interviews. Based on the results of research conducted that there are at least several things that most affect the meat yield of broiler chickens, namely cage conditions, cage trust and temperature, broiler chicken feed, and broiler chicken vitamins.

Keywords: *Cultivation, Broiler Chicken*

PENDAHULUAN

Selama beberapa dekade terakhir, konsumsi terhadap daging ayam telah meningkat secara signifikan di seluruh dunia yang disebabkan karena harga daging ayam yang relatif murah, kemudahan dalam mengolah dan mempersiapkan makanannya, persepsi masyarakat terhadap gizi dan pola makan, serta mengonsumsi daging ayam sudah menjadi kebiasaan di tengah masyarakat (Petracci & Cavani, 2012). Untuk memenuhi kebutuhan dan permintaan ini, ayam broiler dipilih sebagai ayam yang dikembangbiakkan secara selektif karena dinilai memiliki laju pertumbuhan yang cepat dan memiliki hasil yang tinggi. Dibandingkan dengan 50 tahun yang lalu, ayam broiler yang dipasarkan pada saat ini akan mengonsumsi sekitar 50% lebih sedikit pakan, dan memperoleh berat badan dua kali lebih banyak (Zuidhof et al., 2014).

Ayam pedaging memiliki kontribusi yang besar untuk memenuhi kebutuhan protein hewani masyarakat Indonesia, karena proses produksi ayam pedaging relatif cepat, mudah diperoleh dari pasar, dan harganya relatif murah dibandingkan sumber protein hewani lainnya. Data BPS (2017) menunjukkan bahwa populasi ayam pedaging atau broiler setiap tahunnya mengalami peningkatan. Pada tahun 2013, produksi daging broiler sebanyak 1.3.191.10 ekor, hingga tahun 2017 sebanyak 1.698.368.71 ekor. Dalam rata-rata penampilan 5 tahun terakhir, populasi ayam meningkat 90.793.3,8 ekor per tahun.

Ayam broiler merupakan salah satu jenis ayam ras yang khusus untuk menghasilkan daging karena itu ayam dengan jenis boiler sering dikenal sebagai ayam pedaging. Ayam jenis ini memiliki pertumbuhan yang sangat cepat yaitu sekitar 5-6 minggu untuk bisa dipanen. (Umam et al., 2014). Budidaya ayam broiler di Indonesia umumnya dilakukan dengan intensif dengan menggunakan pakan komersial, tanpa membedakan jenis kelamin. Padahal jika dilihat dari ekonomis, dan kebutuhan gizi, formulasi dari ransum pakan kepada ayam broiler anakan dan betina

berbeda. Lalu ayam broiler dipanen berdasarkan indikator daripada bobot potong saja. Padahal ayam jantan pada dasarnya memiliki waktu panen yang sama dapat mencapai berat atau bobot yang berbeda yaitu dengan hasil lebih tinggi dari pada ayam betina (NRC 1994).

Dalam melakukan ternak atau budidaya ayam broiler, ada beberapa hal yang mempengaruhi hasil ternak dari kualitas daging ayam broiler. Yang pertama adalah bahan pakan. Bahan pakan merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam pemeliharaan ayam broiler, tidak hanya karena bertanggung jawab atas respon pertumbuhan ayam broiler, tetapi juga merupakan salah satu biaya terbesar dalam siklus produksi dari ayam broiler (Avila et al., 1992). Keuntungan menggunakan pakan olahan telah didokumentasikan dengan baik, meskipun biaya produksinya tinggi.

Lalu yang kedua terdapat kondisi kandang ayam broiler yang meliputi suhu, kelembaban, kualitas udara, dan kebersihan kandang (Fairchild, 2012). Jika terjadi kontaminasi udara di kandang ayam broiler seperti debu, mikroorganisme (virus, bakteri dan jamur) dan gas dapat mempengaruhi gangguan fisiologis ayam broiler (Almuhanna et al., 2011).

Selanjutnya hal yang perlu diperhatikan dalam budidaya atau ternak ayam broiler adalah pemberian vitamin. Hasil sebuah penelitian mengungkapkan bahwa efek vitamin terhadap ayam broiler sangat erat seperti dapat meningkatkan performa pertumbuhan pada ayam broiler dan dapat melindungi protein dan lipid dari kerusakan oksidatif (Shakeri et al., 2020)

Walaupun memiliki banyak hal yang diperhatikan dalam memulai budidaya ayam broiler, tetapi banyak masyarakat memilih ayam broiler sebagai jenis ayam yang akan dternak. Hal itu dikarenakan ayam broiler memiliki laju pertumbuhan yang sangat tinggi dan memiliki hasil yang tinggi pula. Hal itu menjadi landasan kami memilih penulisan ini, agar masyarakat yang ingin memulai melakukan budidaya ayam broiler

dapat mengetahui cara pembudidayaan ayam boiler dari anakan sampai bisa dipanen dan factor apa saja yang harus diperhatikan agar ayam yang dipanen bisa memenuhi syarat untuk dijual dengan baik dan benar, dan dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi rumah tangga dan wilayah sekitarnya.

METODE DAN METODE

Metode penelitian yang digunakan berupa metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk mengetahui gambaran secara jelas terhadap keadaan yang sebenarnya serta memberikan jawaban atas suatu hubungan terhadap suatu subjek yang diteliti. Oleh karena itu kami memilih metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi dan wawancara semi berstruktur. Dengan instrumen penelitian yang digunakan berupa daftar pertanyaan mengenai strategi pembudidayaan ayam broiler, untuk melengkapi dan memperkuat data mengenai masalah yang diteliti.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 15 Oktober 2022 tempatnya di desa purwosari atas Kec. Dolok Batu nanggar Kab. Simalungun dengan narasumber yaitu bapak Amin susanto selaku pemilik tempat budidaya ayam broiler yang kami teliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pengamatan dan observasi kami terhadap wilayah sekitar peternakan ayam broiler yang kami teliti, sumber daya manusia, letak geografis serta kepemilikan lahan sangat mendukung untuk membangun dan mengembangkan usaha ternak ayam broiler. Perusahaan ini menjalin kerja sama dengan sebuah PT yang bernama PT. New Hop di tahun 2019. Yang mana bibit ayamnya didapat dari PT tersebut dan kemudian dibesarkan sampai ayam tersebut bisa dipanen untuk diambil dagingnya.

Pembudidayaan ayam ras pedaging adalah usaha yang bergerak pada bidang peternakan unggas, jenis unggas yang diusahakan pada peternakan yang kami teliti adalah jenis ayam broiler. Produk yang

dihasilkan dari peternakan yang kami teliti diberikan kembali kepada perusahaan yang menjalin kerja sama dengan peternakan yang kami teliti yaitu perusahaan PT. New Hop.

Penentuan harga pada usaha peternakan ayam ras pedaging (broiler) berdasarkan kesepakatan antara peternak dengan perusahaan pada awal periode usaha, hal ini dikarenakan hanya sebagian kecil dari hasil pengembangan bibit yang diberikan perusahaan yang dapat dijual langsung oleh pengusaha, sedangkan sisanya diberikan kembali atau dijual kembali kepada perusahaan PT. New Hop. Hal ini dikarenakan karena sudah adanya perjanjian atau ikatan kerja sama antara penguasa dengan perusahaan. Sebagian besar harga produk pada Bulan Januari 2020 berkisar antara Rp. 20.210 hingga Rp. 20.780 per Kg sesuai dengan berat ayam per ekornya. Persiapan memulai usaha peternakan.

Ada beberapa persiapan yang dilakukan bapak pengusaha ternak ayam broiler yang kami teliti, yaitu beliau mempersiapkan mulai dari modal usaha peternakannya dan mempersiapkan alat-alat yang diperlukan dalam kandang. Dari hasil wawancara tersebut beliau menjelaskan mengenai modal yang beliau siapkan Sebagai berikut:

Tabel 1. Rincian modal yang disiapkan narasumber

Modal	Rp.156.500.000
Kandang	Rp.100.000.000
Pakan/Pelet	Rp.35.000.000
Bibit Ayam	Rp.21.000.000
Obat-Obatan	Rp.500.000

Pada tabel diatas diperlihatkan total biaya yang disiapkan oleh bapak pengusaha ternak ayam broiler tidaklah sedikit, yaitu dengan total nominal sebesar Rp.156.500.000. Modal tersebut adalah modal yang setidaknya harus disiapkan oleh masyarakat yang ingin memulai usaha ternak ayam broiler. Karena modal tersebut akan digunakan untuk membeli barang-barang serta alat yang harus selalu ada saat menjalankan usaha ternak ayam broiler.

Pak Amin juga menjelaskan mengenai persiapan yang beliau siapkan untuk alat-alat yang diperlukan untuk kandang ayam broiler.

“Hal yang saya siapkan pertama kali yaitu pemanas untuk penghangat ayam, kayu bakar, tempat makan dan tempat minum, sekam untuk alas ayam”



Gambar 1. Kondisi dan perlengkapan kandang Ayam Ras Pedaging (Broiler)

Lalu selanjutnya terdapat beberapa Strategi pengembangan budi daya ayam ras pedaging (Broiler) yang diuraikan sebagai berikut.

1. Strategi dalam memberi makan sehari-hari

Sampai beberapa tahun terakhir, merencanakan pemberian pakan broiler tampaknya merupakan tugas yang mudah untuk diterapkan. Merencanakan pemberian pakan kepada ayam broiler sangat penting dilakukan agar ayam broiler tumbuh dengan baik dan tidak mati akibat salah dalam perencanaan pemberian pakannya (Shariatmadari, 2012). Menurut hasil wawancara kami dengan peternak ayam ras pedaging ada strategi dalam memberi makan ayam ras pedaging (broiler)

“saya membagi pembagian jenis pakan sesuai umur ayam nya, pada umur 1-4 hari saya memberikan ayam tersebut fine crumble, dia itu pelet yang bentuknya lembut dan halus, jika ayam sudah berumur 5-12 hari saya

memberikan crumble yang dimana pecahannya lebih besar dari pada untuk ayam berumur 1-4 hari, dan jika ayam sudah berumur lebih dari 21 hari, saya memberikan makan semi pelet agar lebih efisien dan lebih mudah saya temukan.”

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pemberian pakan pada ayam broiler dibagi berdasarkan umur dan perkembangan ayam tersebut, karena menyesuaikan dengan sistem pencernaan pada ayam yang berbeda disetiap usianya. Diperkuat juga dengan hasil penelitian dari An & Kong (2022) bahwa pemberian jenis makanan kepada ayam broiler berbeda-beda berdasarkan umur mereka. Hal ini dikarenakan perbedaan sistem metabolisme ayam broiler tersebut.

2. Strategi dalam pemberian vitamin

Pemberian vitamin pada hewan ternak terkhususnya ayam broiler sangat penting untuk dilakukan karena dengan memberikan vitamin kepada ayam broiler akan meningkatkan kualitas daging ayam broiler dan juga dapat mencegah ayam broiler terserang oleh penyakit (Manafe, 2022)

“Saya biasanya menambahkan vitamin pada ayam dimasa pertumbuhan pada usia 2 hari sampai hari ke 5, selama 1 hari sekali dengan takaran 1 tutup botol vitamin dicampurkan kedalam 1 wadah minuman ayam broiler”.

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa ayam diberikan vitamin hanya pada saat masa pertumbuhan saja yaitu pada usia 2 hari sampai 5 hari, selama 1 hari sekali dengan takaran 1 botol vitamin dicampur kedalam 1 wadah minuman ayam broiler.

3. Strategi dalam pemeliharaan kondisi kandang

Dalam hasil wawancara kami dengan peternak ayam broiler ini beliau mengungkapkan strategi yang beliau gunakan dalam memelihara kandang ayam

broiler.

“saya selalu memeriksa suhu yang ada di dalam kandang ayam di sekitar suhu 32,2-35 derajat celcius dan menjaga kelembaban dengan 60-70%. Selalu merapikan peralatan kandang, mencuci kandang secara teratur biasanya saya mencuci kandang selama 1 kali dalam sebulan.”

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa peeliharaan kandang juga harus diperhatikan untuk menjaga kualitas dari ayam broiler yang dibudidayakan. Dalam hal ini yang harus diperhatikan adalah kelembapan udara dalam kandang, suhu didalam kandang, dan juga kebersihan dari kandang.



Gambar 2. Kondisi kandang saat selesai pembersihan

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian kami dapat disimpulkan bahwa ada beberapa strategi pemeliharaan ayam broiler yang perlu diperhatikan dengan seksama. Seperti dalam pemberian pakan yang jenis pakannya diberikan berbeda-beda sesuai dengan usia dari ayam broiler tersebut, lalu dalam hal kondisi dari kandang ayam broiler nya yang harus di cek secara berkala mengenai suhu kandang dan kebersihan kandangnya agar kuman dan virus tidak berkembang dan ayam broiler tumbuh dengan sehat, dan terakhir.

Dalam hal pemberian vitamin yang harus diberikan secara teratur agar ayam broiler yang dikembangbiak kan tumbuh dengan sehat dan terhindar dari penyakit ataupun virus yang menular sehingga nanti dapat menghasilkan daging ayam ras pedaging (broiler) yang berkualitas. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya bahwa jika kondisi lingkungan atau kondisi kandang tidak dijaga atau tidak di cek secara berkala maka akan terjadi perilaku aneh dari ayam ras pedaging (broiler) pada kondisi pertama, lalu hal itu mengakibatkan berkurangnya kualitas dari daging ayam ras pedaging (broiler) nantinya (Forslind et al., 2021)

REFERENSI

- An, S. H., & Kong, C. (2022). Influence of age and type of feed ingredients on apparent and standardized ileal amino acid digestibility in broiler chickens. *Journal of Animal Science and Technology J Anim Sci Technol*, 64(4), 740–751.
- Asmaul Fitriana Nurhidayah, D., & Amonia, P. (2022). The Effect of Ammonia, Carbon Dioxide, and Dust of Broilers Farming with Different Room Temperature.
- [BPS] Badan Pusat Statistik . 2016. *Populasi Ayam Ras Pedaging Menurut Provinsi (Ekor)* . Jakarta (ID): BPS RI.
- Calvet, S., Estelles, F., Cambra-Lopez, M., Torres, A. G., & van den Weghe, H. F. A. (2011). The influence of broiler activity, growth rate, and litter on carbon dioxide balances for the determination of ventilation flow rates in broiler production. *Poultry Science*, 90(11), 2449–2458.
- Danladi, Y., Loh, T. C., Foo, H. L., Akit, H., Tamrin, N. A. M., & Azizi, M. N. (2022). Effects of Postbiotics and

- Paraprobiotics as Replacements for Antibiotics on Growth Performance, Carcass Characteristics, Small Intestine Histomorphology, Immune Status and Hepatic Growth Gene Expression in Broiler Chickens. *Animals*, 12(7).
- Ferreira Barbosa, L., Paulo de Moraes Sarmiento Ivan Sérgio Freire de Souza, E., & Brasileiré, E. (n.d.). REPÚBLICA FEDERATIVA DO BRASIL PRESIDENTE: Itamar Augusto Cautiero Franco MINISTRO DA AGRICULTURA E REFORMA AGRÁRIA: EMPRESA BRASILEIRA DE PESQUISA AGROPECUÁRIA-EMBRAPA PRESIDENTE: Murilo Xavier Flores DIRETORES: Manoel Malheiros Tourinho SÉRIE DOCUMENTOS N° PROD.
- Forslind, S., Blokhuis, H. J., & Riber, A. B. (2021). Disturbance of resting behaviour of broilers under different environmental conditions. *Applied Animal Behaviour Science*, 242(June), 105425.
- Kokoszynski, D., Żochowska-Kujawska, J., Kotowicz, M., Sobczak, M., Piwczyński, D., Stęczny, K., Majrowska, M., & Saleh, M. (2022). Carcass characteristics and selected meat quality traits from commercial broiler chickens of different origin. *Animal Science Journal = Nihon Chikusan Gakkaiho*, 93(1).
- Manafe, M. E. (2022). Substitusi Krokot (*Portulaca oleracea* L.) dalam Ransum terhadap Kandungan Kolesterol Daging, Darah dan Trigliserida pada Ayam Broiler. *Jurnal AgroSainTa: Widyaiswara Mandiri Membangun Bangsa*, 6(1), 9–14.
- [NRC] National Research Council . 1994. Nutrient Requirements of Poultry . Ed ke-9. Washington DC (US). National Academy Press
- Petracci, M., & Cavani, C. (2012). Muscle growth and poultry meat quality issues. In *Nutrients* (Vol. 4, Issue 1). MDPI.
- Shakeri, M., Oskoueian, E., Le, H. H., & Shakeri, M. (2020). Strategies to combat heat stress in broiler chickens: Unveiling the roles of selenium, vitamin E and vitamin C. In *Veterinary Sciences* (Vol. 7, Issue 2). MDPI Multidisciplinary Digital Publishing Institute.
- Shariatmadari, F. (2012). Plans of feeding broiler chickens. In *World's Poultry Science Journal* (Vol. 68, Issue 1, pp. 21–30).
- Umam, M. K., Prayogi, H. S., & Nurgartiningih, V. M. A. (2014). The Performance of Broiler Rearing in System Stage Floor and Double Floor. *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan*, 24(3), 79–87.
- Zuidhof, M. J., Schneider, B. L., Carney, V. L., Korver, D. R., & Robinson, F. E. (2014). Growth, efficiency, and yield of commercial broilers from 1957, 1978, and 20051. *Poultry Science*, 93(12), 2970–2982.